

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran penemuan terbimbing dengan tutor sebaya lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran penemuan terbimbing dengan tutor sebaya lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional bila ditinjau dari kemampuan matematis awal yaitu:
 - a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok KMA tinggi yang memperoleh pembelajaran penemuan dengan tutor sebaya lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok KMA sedang yang memperoleh pembelajaran penemuan dengan tutor sebaya lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok KMA rendah yang memperoleh pembelajaran penemuan dengan tutor sebaya tidak lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa yang memperoleh pembelajaran penemuan terbimbing dengan tutor sebaya lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

4. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis tutor sebaya dengan jumlah bimbingan sebanyak 3 orang, 4 orang dan 5 orang berturut-turut dalam tiga kali posttest berada dalam kategori pencapaian sangat baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran penemuan terbimbing dengan tutor sebaya tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional untuk siswa kelompok KMA rendah. Oleh karena itu pembelajaran penemuan terbimbing lebih cocok untuk siswa kelompok KMA tinggi dan sedang. Ini berlaku untuk siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.
2. Siswa dengan Kemampuan Komunikasi Matematis pada kelompok rendah membutuhkan perhatian khusus dari guru dan bantuan dari tutor sebaya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Motivasi belajar matematika siswa secara keseluruhan diukur menggunakan skala diferensial semantik tanpa melakukan wawancara siswa, untuk penelitian selanjutnya wawancara dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi kembali skala motivasi belajar matematika yang telah diisi oleh siswa.
4. Pencapaian tutor sebaya yang membimbing siswa sebanyak 3 orang, 4 orang, dan 5 orang berada dalam kategori sangat baik. Ini merupakan sebuah fenomena. Pada penelitian selanjutnya bisa diteliti apakah hal ini masih berlaku untuk tutor sebaya dengan jumlah bimbingan lebih banyak.